

**ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH DEvisa DI INDONESIA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *MAQASHID SYARIAH INDEX*  
PERIODE 2016-2018**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AGUNG WAHYUDI  
NIM: 17208011008**

**PEMBIMBING**

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE.,M.Si.,Akt.,CA  
NIP : 19710929200003 1 001**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA  
2021**

**ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH DEvisa DI INDONESIA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *MAQASHID SYARIAH INDEX*  
PERIODE 2016-2018**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**AGUNG WAHYUDI**  
NIM: 17208011008

PEMBIMBING

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE.,M.Si.,Akt.,CA**  
NIP : 19710929200003 1 001

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-377/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KINERJA BANK UMUM SYARIAH DEvisa DI INDONESIA  
MENGUNAKAN PENDEKATAN MAQOSHID SYARIAH INDEKS PERIODE  
TAHUN 2016- 2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUNG WAHYUDI, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 17208011008  
Telah diujikan pada : Kamis, 01 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 607d3842da86f



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 607d86dfc606a



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 607b66587138e



Yogyakarta, 01 April 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 607e6304325f3

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Agung Wahyudi

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Agung Wahyudi

NIM : 17208011008

Judul Tesis : "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Maqashid Syariah Index* Periode 2016-2018 "

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Pembimbing,



**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Akt., CA**  
NIP : 19710929200003 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Wahyudi  
NIM : 17208011008  
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Tesis yang Berjudul “ **Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Maqoshid Syariah Index* Periode 2016-2018** “ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 02 Sya'ban 1442 H

16 Maret 2021 M

Penyusun



  
Agung Wahyudi

NIM: 17208011008

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAYA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Wahyudi  
NIM : 17208011008  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti None eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Maqoshid Syariah Index* Periode 2016-2018", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal, 16 Maret 2021

Yang Menyatakan



Agung Wahyudi  
NIM: 17208011008

## MOTTO

Ojo Neko-neko, Ojo Leno, Ojo Nakal  
Laku Utomo Nguntungke Wong Liyo  
Cokro Manggilingan Owah Gingsir Gilir Gumanti  
Roda Kehidupan Akan Selalu Berputar dan Mengikuti Pergerakan

~= Agung Wahyudi=~



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya. Serta taklupa kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai *uswah hasanah*, suri teladan yang baik bagi umatnya. Allah SWT berfirman: “*Laqod kaana lakum fii rosulillaahi uswatun hasanatan*” yang artinya “Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.” (QS Al-Ahzab : 21).

Ananda persembahkan karya sederhana ini dengan penuh rasa bahagia dan limpahan cinta, teruntuk :

1. Orang tua terutama Ibuku yang termulia Mujianti yang selalu mendoakan disetiap sujud dan dzikirnya
2. Istri tercinta Dina Khoirur Rohmah yang selalu mendoakan dan menyemangati disetiap langkah yang baik
3. Mertua yang selalu mendoakan dan menyayangiku
4. Adek-adek
5. Kepada Kyai dan para Guru-guru kami yang senangtiasa mendoakan
6. Sahabat-sahabat perjuangan angkatan 2017 terkhusus kelas A
7. Almamater yang kami banggakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terimakasih untuk semuanya, mohon maaf kami ucapkan atas kesalahan yang disengaja atau tidak sengaja, semoga barokah semuanya.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād		de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	d	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	t	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	z	koma terbalik di atas
غ	Gain	'	ge
ف	Fā'	G	ef
ق	Qāf	F	qi
ك	Kāf	Q	ka
ل	Lām	K	el
م	Mīm	L	em
ن	Nūn	M	en
و	Wāwu	N	w
هـ	Hā'	W	ha
ء	Hamzah	H	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

يَتَعَدَّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Tā' marbūṭah**

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَىٰ	Ditulis	<i>‘illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Faṭḥah	ditulis	<i>A</i>
اِ	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
اُ	Dammah	ditulis	<i>U</i>
عَلَا	Faṭḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
رَكَدَا	Kasrah	ditulis	<i>Ṣukira</i>
بَهَذَا	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā’ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَانَسَا	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>

4. Dammah + wāwu	Ditulis	ū
Mati	Ditulis	
ضورف		<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بئكى	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
عيدات	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لاين سياكارتوم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan hurufawal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القيس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama

*Syamsiyyah* tersebut

السامع	Ditulis	<i>as-Samā</i>
اصي صيام	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

وصي الفروي	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT ialah zat yang mempunyai ilmu pengetahuan, mengajarkan manusia dengan *Al-Qolam* dan mengajarkan manusia terhadap apa yang belum diketahui. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sang panutan kehidupan, pembebas manusia dari gelapnya kebodohan yaitu Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya.

*Alhamdulillah*, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan sebuah tesis dengan judul: “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Maqashid Syariah Index* Periode 2016-2018” tepat pada waktunya. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Magister (S2) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah.

Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti menyadari telah banyak memperoleh dukungan, motivasi dan petunjuk dari banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibunda Mujianti, dan Istri Dina Khoirur Rohmah, yang terus berupaya berjuang tanpa mengenal lelah demi kelangsungan pendidikan peneliti. Kemudian peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, SE., M.Sc selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si.,Akt.,CA selaku pembimbing tesis yang telah mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan syarat-syarat dalam alur birokrasi.
7. Mas Hakim, M.Pd selaku guru, sahabat dan mentor memberikan arahan untuk menyelesaikan pendidikan ini.
8. Sahabat-sahabat PMII pergerakan mahasiswa islam indonesia cabang sukoharjo yang selalu menyemangati dan menjalin silaturahmi dengan baik serta berdialog dan diskusi selama ini,
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti juga sangat mengharapkan kritik konstruktif dan saran yang bersifat membangun dalam penyusunan tesis ini, apabila masih terdapat kesalahan dan kekurangan terutama dari para pembaca dan hal layak umum. Peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 16 Maret 2021  
Penulis



**Agung Wahyudi**  
**NIM. 17208011008**

## DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Bank Syariah .....	11
1. Perbankan Syariah .....	11
2. Fungsi Perbankan Syariah.....	13
B. Definisi Kinerja.....	14
C. Pengukuran Kinerja Pada Bank Syariah .....	14
D. <i>Maqasid Syariah</i> .....	17
E. <i>Maqasid Shariah Index (MSI)</i> .....	18



F. Kinerja Keuangan dan Rasio Keuangan .....	21
G. Bank Umum Syariah .....	26
H. Bank Devisa .....	28
I. Penelitian-Penelitian yang Relevan.....	32
J. Kerangka Berfikir .....	40
K. Hipotesis .....	41
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	43
C. Jenis dan Sumber Data .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Variabel Penelitian .....	45
F. Analisis Data .....	55
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
1. Bank Syariah Mandiri (BSM) .....	62
2. PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah .....	67
3. Bank Muamalat Indonesia .....	72
4. Bank Syariah Mega.....	76
5. Maybank Syariah .....	80
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	84
1. Analisis Kinerja Keuangan melalui Pendekatan <i>Maqashid</i> <i>Sharia Index</i> .....	84
2. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berbasis <i>Maqashid</i> <i>Syariah Index</i> dengan Rasio Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode 2016-2018.....	113
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rasio Kinerja Keuangan Syariah berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI) .....	20
Tabel 2.2 Bobot Masing-masing Tujuan dan Elemen .....	21
Tabel. 3.1 Sampel Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Definisi Operasional <i>Maqashid Sharia Index</i> .....	50
Tabel 3.3 Bobot Rata-rata Rasio Kinerja Setiap Elemen Berdasarkan <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI) .....	59
Tabel 4.1 Rasio Kinerja MSI Tujuan Pertama.....	85
Tabel 4.2 Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah Index</i> Tujuan Kedua .....	94
Tabel 4.3 Rasio Kinerja <i>Maqashid Syariah Index</i> Tujuan Ketiga .....	100
Tabel 4.4 Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Pertama Bank Umum Syariah Devisa Periode 2016-2018 .....	106
Tabel 4.5 Indikator Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> Tujuan Kedua Bank Umum Syariah Devisa Periode 2016-2018 .....	107
Tabel 4.6 Indikator Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> Tujuan Ketiga Bank Umum Syariah Devisa Periode 2016-2018 .....	108
Tabel 4.7 <i>Sharia Maqashid Index</i> Bank Umum Syariah Devisa 2016-2018	109
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	114
Tabel 4.9 Hasil Uji Nonparametrik Kruskal Wallis .....	115

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir ..... 40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kinerja Keuangan Dilihat Dari *Maqashid Sharia Index*

Lampiran 2. Analisis Rasio *Maqashid Syariah Index*

Lampiran 3. Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Komparatif Nonparametrik  
Kruskal Wallis



## ABSTRAK

Agung Wahyudi. 2020. Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Maqashid Syariah Index* Periode 2016-2018. Tesis, Program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dosen Pembimbing Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si.,Akt.,CA

Perbankan syariah di Indonesia pada umumnya masih menggunakan pengukuran kinerja yang sama dengan bank konvensional dan belum menerapkan konsep *maqashid syariah index*. Tujuan penelitian untuk melihat seberapa jauh kinerja Bank Umum Syariah Devisa ditinjau dari kinerja *Maqashid Syariah Index* dan analisis perbandingan kinerja antara *Maqashid Syariah Index* dan rasio kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia periode 2016-2018.

Metode pada penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data sekunder panel dari laporan tahunan perbankan periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan sampel 5 Bank Umum Syariah Devisa yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan diantaranya Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, May Bank Syariah dan Bank Mega Syariah. Rasio kinerja keuangan menggunakan rasio ROA, ROE, DER, BOPO, dan NOM. Analisa data pada penelitian menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan analisis komparatif nonparametrik *krusskal wallis*.

Hasil penelitian diketahui kinerja perbankan syariah pada peringkat pertama diperoleh Maybank Syariah dan Bank Mega Syariah dengan nilai paling rendah. Namun hasil rasio kinerja keuangan diketahui BNI Syariah mempunyai nilai rata-rata pada peringkat pertama dan Bank Muamalat Syariah dengan nilai rata-rata paling rendah. Hasil analisis komparatif nonparametrik *krusskal wallis* diperoleh nilai  $asym.sig$  sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan signifikan antara kelima rasio kinerja keuangan (ROE, ROA, DER, BOPO, dan NOM) dengan kinerja SMI.

**Kata Kunci:** Bank Umum Syariah Devisa, Rasio Kinerja Keuangan, *Maqashid Syariah Index*

## ABSTRACT

Agung Wahyudi. 2021. The Analysis Performance Islamic Commercial Banks Foreign Exchange in Indonesia Using *Maqashid Syariah Index* Approach 2016-2018 Period. Thesis, Master Program in Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. Lecture Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si.,Akt.,CA

In general, Islamic banking in Indonesia still uses the same performance measurement as conventional banks and has not implemented the maqashid sharia index concept. The research objective is to see how far the performance of Islamic Foreign Exchange Commercial Banks in terms of the performance of the Maqashid Syariah Index and analysis of performance comparisons between the Maqashid Syariah Index and the financial performance ratios of Foreign Exchange Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2016-2018.

The method in this study uses a quantitative descriptive method where the data used was secondary panel data from the annual banking reports for the 2016-2018 period. This study used a sample of 5 Islamic Foreign Exchange Commercial Banks registered with the Financial Services Authority including Mandiri Sharia Bank, BNI Sharia, Muamalat Indonesia Bank, MayBank Sharia and Mega Sharia Bank. The financial performance ratios use the ratio of ROA, ROE, DER, BOPO, and NOM. Data analysis in this study used the Simple Additive Weighting (SAW) method and krusskal wallis comparatif nonparametric analysis.

The results showed that the performance of Islamic banking in the first rank was obtained by Maybak Sharia and Mega Sharia Bank with the lowest score. However, the results of the financial performance ratio show that BNI Sharia has an average value in the first rank and Muamalat Sharia Bank with the lowest average value. The results of the krusskal wallis comparatif nonparametric analysis show that obtained the asym.sig value of  $0.000 < 0.05$ , it's means there were significant differences between the five financial performance ratios (ROE, ROA, DER, BOPO, and NOM) and the SMI performance (p value  $0,000 < 0.05$ ).

**Keyword** : Foreign Exchange Sharia General Banking, Financial Performance Ratios, Maqashid Syariah Index

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bertumbuhnya bank syariah di Indonesia menjadikan salah satu identitas dari adanya perkembangan ekonomi, Tanda adanya perkembangan perbankan syariah yaitu dengan adanya pertumbuhan padaperbankan syariah di Indonesia yang terus meningkat pertumbuhannya dan terus semakin baik (Karim, 2014 :12).

Bertambah besarnya Lembaga-lembaga Keuangan Syariah semakin menunjukkan tanda baik dengan adanya perkembangan dan kemajuan pada bidang ekonomi syariah di Indonesia. Hal tersebut berarti bahwa kehadiran lembaga keuangan syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah diakui dan dipercaya oleh masyarakat pada umumnya.

Peranan strategis perbankan sebagai lembaga keuangan yaitu dalam menyalurkan dan menyeimbangkan berbagai unsur dalam pembangunan. Hal tersebut dikarenakan fungsi utama bank dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat dengan cara efisien dan efektif. Dalam menyalurkan dananya bank berlandaskan pada asas demokrasi ekonomi dalam rangka meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bagian ekonomi Islam yang paling berkembang adalah pada sektor perbankan syariah. Berkembang pesatnya perbankan syariah menjadikan

perhatian para ekonom dunia beberapa tahun terakhir. Konsep dari adanya bank syariah yaitu dengan menggabungkan antara prinsip syariah dengan praktek-praktek dilapangan secara langsung. Sebuah inovasi solusi keuangan pada perbankan syariah mendapat perhatian besar dari dunia muslim yang selalu melakukan transaksi di era modern seperti saat ini tanpa mengurangi nilai dari etika perbankan (Siddiqui, 2013:58).

Perbankan syariah di Indonesia saat ini tercatat mengalami pertumbuhan, Asset perbankan syariah di Indonesia mencetak rekor hingga 24,2% di akhir bulan triwulan ketiga tahun 2017 (Bisnis.com, 2017) dan setiap tahunnya total asset pada perbankan syariah masih menunjukkan arus kas yang sehat serta baik.

Asset perbankan syariah mampu memberikan dorongan kepada perbankan dalam bersaing dalam dunia industri jasa keuangan terutama perbankan syariah yang tentunya mampu memaksimalkan kinerjanya dengan baik. perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang positif di tahun 2018 terlihat dari asset seluruh perbankan syariah yang masih berada dikisaran angka 20,66% per tahunnya pada akhir Februari 2018. (kontan.co.id, 2019).

Perbankan syariah menggunakan beberapa rasio-rasio keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan yang mana masih mengadaptasi dari rasio-rasio perbankan konvensional. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebenarnya belum mampu menunjukkan penilaian kinerja dari perbankan syariah sebagai subsistem ekonomi islam yang bertujuan mewujudkan keadilan dan keseimbangan masyarakat yang mana merupakan dari wujud *maqasid*



*syariah*. Dari hal tersebut perbankan syariah hanya terkesan berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*) dan bukan kepada tujuan sosial (Mohammed & Shahwan, 2013). Jika bank syariah melakukan pengukuran kinerjanya seperti halnya yang dilakukan dengan perbankan konvensional, maka akan didapatkan nilai yang tidak sebanding dari hasil perhitungan indikator kinerja bank konvensional yaitu dengan objek yang lebih luas pada perbankan syariah (Mohammed *et al*, 2008).

Ramadhani (2016) berpendapat bahwa pengukuran kinerja perbankan konvensional memiliki banyak kelemahan. Pertama, yang menentukan dari kinerja perusahaan adalah rasio keuangan yang mana seorang manajer harus berencana untuk berfikir jangka pendek dan melalaikan rencana pada jangka panjang. Kedua tidak perlu memperhatikan akan rasio non keuangan dan total asset yang menyebabkan pemahaman yang keliru pada manajer perusahaan dimasa saat ini hingga masa mendatang. Ketiga, kinerja masa lalu merupakan dasar dari perhitungan kinerja keuangan, sehingga hal tersebut tidak mampu menjadikan perusahaan mencapai target pada rencana tahun-tahun berikutnya.

Perbankan syariah di Indonesia masih menggunakan pengukuran kinerja rasio keuangan yang mengadopsi pada perbankan konvensional yaitu CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*), ROA (*Return on asset*) dan DEA (*Data Envelopment Analysis*) (Cakyaneu, 2018). Rasio tersebut apabila diaplikasikan pada pengukuran kinerja bank syariah akan memiliki kelemahan sehingga tidak dapat

diterapkan pada bank syariah dikarenakan pada bank syariah disamping mengukur kinerja keuangan juga harus memperhatikan pada pencapaian maqashid syariah, sehingga sebuah perbankan syariah dapat dilihat sejauh mana tujuan maqashid syariah sudah sesuai dengan nilai dan prinsip syariah atau belum (Afrinaldi, 2013).

Meskipun demikian, perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Menurut laporan tahunan OJK pada tahun 2017, perkembangan perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif. Dimana hal tersebut didasari oleh peningkatan efisiensi dan rentabilitas. Dalam laporannya OJK menyebutkan di akhir tahun 2017 rentabilitas BUS dan UUS terus meningkat yang tercermin dari rasio ROA sebesar 1,17%, sehingga mendorong kenaikan laba sebesar 49,69%. Selain peningkatan rasio ROA, penurunan pada rasio BOPO dari 93,62% pada tahun 2016 menjadi 89,62% pada tahun 2017 yang juga menandakan semakin membaiknya efisiensi perbankan syaria'ah ([www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)).

Dalam prinsip dan praktiknya perbankan syariah dan perbankan konvensional berbeda, dimana perbankan konvensional hanya melihat kinerja berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit oriented*). Sedangkan perbankan syariah seharusnya tidak hanya memperhitungkan laba yang dihasilkan tetapi juga melihat pada tujuan yang ingin dicapai berdasarkan prinsip syariah. Sehingga dapat mencerminkan bagaimana tujuan-tujuan syariah terpenuhi. Saat ini telah tercipta pengukuran

kinerja perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah yang sesuai dengan tujuan syariah yang disebut dengan *Maqasid Shariah Index* (MSI). Pengukuran *maqasid shariah index* memiliki tiga faktor utama yaitu, mendidik individu, menciptakan keadilan dan kepentingan publik. Dari ketiga tujuan utama tersebut diharapkan dapat mencapai kesejahteraan tidak hanya bagi pemegang saham maupun pemilik perusahaan, tetapi juga mensejahterakan semua pemangku kepentingan (Murti, 2019).

Pengukuran terkait *maqasid syariah* dilakukan Mutia dan Nastha (2017) di Negara Asia Tenggara di tahun 2011-2015, rata-rata perbedaan kinerja perbankan Indonesia, Brunei dan Malaysia yaitu pada angka 3% sampai 5%. angka yang berbeda sangat signifikan pada lembaga bank syariah di Negara Filipina dan Thailand yaitu sebesar 15% hingga 20% dari total kinerja perusahaan.

Pengukuran lain menggunakan *maqasid syariah index* yang dilakukan Cakyaneu (2018) diperoleh kesimpulan bahwa bank umum yang memiliki *index maqasid syariah* tertinggi adalah BSM. Hal ini dikarenakan BSM yang paling dominan dalam melaksanakan tujuan maqashid yang pertama *tahdhib al-faradh* serta tujuan ketiga *jalb al-maslahah* sehingga hal ini mampu menjadikan bank tersebut memperoleh nilai *Shariah Maqashid Index* (SMI) yang paling tinggi dibandingkan dengan perbankan umum syariah lainnya. Sebaliknya bank yang mendapat *Shariah Maqasid Index* terendah adalah BTPN syariah, hal ini dikarenakan bank tersebut belum maksimal dalam

melaksanakan tiga tujuan *maqasid syariah* terutama dalam pelaksanaan tujuan pertama yaitu mendidik individu (*tahdhib al-faradh*).

Manfaat metode *maqasid syariah* pada pengukuran kinerja diantaranya mengukur pencapaian tujuan syariah sejauh mana nilai syariah dan kualitasnya sudah benar-benar diaplikasikan pada perbankan ataukah belum. Penilaian yang utama pada metode ini juga harus mempertimbangkan apa yang dinamakan dengan aspek *sustainability*, dimana pada aspek ini lebih memperhitungkan pada kesejahteraan bank dengan melihat pada rasio. Tidak dipungkiri bahwa sebuah perbankan syariah juga membutuhkan dana dalam operasional dan keberlangsungan usaha bank. Apabila laba tinggi dibandingkan dengan asset, maka bank mampu menyalurkan pendapatannya pada pemegang saham yang terkait langsung atau tidak langsung (Antonio, 2012).

*maqasid syariah* merupakan tujuan untuk diraih perbankan syariah yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehingga menjadikan konsep yang penting dalam kajian hukum islam (Febriadi, 2017). Pengukuran pencapaian target pada prinsip syariah perbankan syariah dikenal dengan sebutan *Indek Maqashid Syariah*, merupakan pengembangan dari pemahaman Abu Zahrah memiliki tiga tujuan yaitu *Tahdhib al-Fard* (mendidik individu), *Iqamah al-Adl* (mewujudkan keadilan) dan *jabl al-maslahah* (mencapai kesejahteraan). Tujuan tersebut ditransformasikan pada rasio kinerja guna diinterpretasikan pada penilaian kinerja perbankan syariah. Meskipun pengukuran kinerja yang baru dikembangkan, namun penelitian-penelitian terkait *maqashid syariah*

*index* sudah mulai dilakukan. penelitian yang dilakukan (Hamed, 2004; Skaut, 2008; Mohammed, 2009). Praktik penilaian kinerja bank syariah menggunakan indikator syariah sebagai media pengukuran kinerja pada perbankan konvensional (Bedoui, 2012).

Mohammed (2008:56) berpendapat bahwa dengan melakukan penilaian kinerja pada bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah bertujuan supaya pengukuran perbankan syariah tepat pada tujuan. Tujuannya adalah memanfaatkan nilai non-profit berdasarkan ketentuan dan kaidah prinsip syariah.

Berdasarkan pemaparan diatas, perlu dilakukannya penelitian lebih mendalam guna menentukan besarnya angka yang dicapai untuk kesejahteraan (*maslahah*) melalui pengukuran *Maqashid syariah index* di Bank Umum Syariah devisa. Pada analisa ini juga akan membuktikan apakah perbankan umum syariah devisa sudah mencapai tujuan. Latar belakang tersebut yang membuat penulis melakukan penelitian terkait “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Maqashid Syariah Index* Periode 2016-2018”.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan dari penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah diatas, diantaranya adalah:

1. Kriteria objek penelitian pada perbankan syariah tergolong bank umum syariah devisa yang terdaftar di OJK serta memiliki *annual report*.

2. Periode tahun yang diambil yaitu menggunakan laporan keuangan tahunan 2016-2018.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan *maqasid syariah* oleh Abu Zahrah yaitu *Tahdhib Al-Fard* (mendidik individu), *Iqamah Al-adl* (mewujudkan keadilan), *Jalb al-Maslahah* (kepentingan masyarakat).
4. Penelitian ini mencari pengaruh antara kinerja *maqasid syariah* dengan penilaian kinerja perbankan syariah yang tergolong bank umum syariah devisa di Indonesia.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil pada penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah penilaian dan hasil kinerja Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia menggunakan teori *maqasid syariah* pada periode tahun 2016-2018?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja berbasis *Maqasid Syariah Index* dengan rasio kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia pada periode 2016-2018?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini diantaranya ialah:

1. Memberikan penilaian tentang pengukuran kinerja Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia dilihat dari tingkat kinerja *Maqasid Syariah Index* tahun 2016-2018.
2. Memberi penilaian pada Bank Umum Syariah Devisa akan tujuan sosial menurut *Maqasid Syariah Index* tahun 2016-2018.

3. Membandingkan antara kinerja keuangan dengan kinerja *Maqasid Syariah Index* pada Bank Umum Syariah Devisa tahun 2016-2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil yang akan dicapai memiliki manfaat baik teori maupun praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi yang akan digunakan oleh bank syariah untuk mengembangkan kinerja bank umum syariah didasarkan pada konsep *maqasid syariah*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat khasanah teori-teori dan untuk penelitian lanjutan dalam bidang kinerja bank syariah dalam pengembangan pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan konsep *maqasid syariah index* dan rasio kinerja keuangan

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perbankan Syariah, dapat menjadi salah satu referensi untuk mengaplikasikan penilaian kinerja dan menjadikan metode baru dalam melakukan penilaian tujuan berdasarkan prinsip syariah, sehingga pengukuran kinerja tidak hanya berorientasi pada *profit* namun juga harus memperhatikan pelaksanaan *maqashid syariah* dan dapat dijadikan evaluasi bagi industri perbankan syariah devisa di Indonesia untuk mengetahui kelemahannya sehingga dapat diperbaiki dan dapat meningkatkan kinerja berdasarkan tujuan syariah.
- b. Bagi Masyarakat Umum (Nasabah), sebagai acuan bagi masyarakat dalam menggunakan fasilitas pelayanan di perbankan syariah berkaitan

pada tujuan dan konsep bank syariah, dengan begitu para nasabah dan masyarakat lebih mudah memahami akan tujuan bank syariah dilihat dari dari aspek aspek *maqasid syariah index* maupun rasio kinerja keuangan.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dari Tesis yang berjudul “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Maqashid Syariah Index* Periode 2016-2018”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja keuangan syariah bank umum syariah devisa di Indonesia pada periode 2016-2018 dapat diukur dengan menggunakan *Maqashid Syariah Index* (MSI) diperoleh nilai rata-rata *Maqasid Shariah Index* (MSI) pada kelima bank umum syariah devisa di Indonesia pada periode 2016-2018 sebesar 285180,31682.
2. Dari sudut kinerja *Maqashid* syariah, bank umum syariah devisa yang memiliki kinerja terbaik dari aspek tujuan pendidikan, aspek tujuan keadilan dan aspek tujuan kesejahteraan adalah Maybank Syariah. Jadi secara keseluruhan, bank yang memiliki kinerja *Maqasid shariah index* selama rentang waktu penelitian 2016 sampai 2018 yang terbaik adalah Maybank Syariah, sedangkan bank umum syariah devisa yang memperoleh nilai terendah pada pencapaian MSI adalah Bank Mega Syariah dengan pencapaian nilai sebesar 243,72417.
3. Hasil analisis komparatif nonparametrik krusskal wallis diketahui terdapat perbedaan signifikan antara kinerja berbasis *Maqasid shariah index*

dengan rasio kinerja keuangan pada bank umum syariah devisa di Indonesia periode 2016 – 2018 ( $p\ value = 0,000 < 0,05$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan rekomendasi berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
  - a. Diharapkan OJK dapat mengawasi Bank Umum Syariah (BUS) terutama dalam transparansi laporan keuangan. Komponen-komponen laporan keuangan dan metode perhitungannya harus dibuatkan standar khusus agar informasi yang disampaikan jelas dan akurat. Karena terdapat temuan dimana ada beberapa BUS devisa yang tidak secara jelas dan rinci mempublikasikan komponen-komponen yang menyangkut *shariah Maqasid index* dalam laporan tahunannya.
  - b. Bank Indonesia dan OJK selaku lembaga intermediasi diharapkan mengeluarkan peraturan mengenai publikasi rasio *maqasid syariah index* pada laporan keuangan di setiap bank syariah. Sehingga memudahkan para pembaca dalam melihat nilai tujuan syariah dan memudahkan penelitian mengenai nilai *maqasid syariah index* pada bank syariah.
2. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Diharapkan memiliki andil yang lebih besar dalam memastikan terlaksananya *maqasid syariah* di industri perbankan umum syariah. Peran DPS untuk memastikan operasional BUS devisa yang sesuai dengan kaidah syariah perlu untuk ditingkatkan agar operasional BUS devisa tidak

semata-mata menaati halal-haram yang diamanatkan dalam syariat tetapi operasional BUS devisa harus diilhami oleh *maqasid syariah* yang bersifat fleksibel dan dinamis serta memberikan kemaslahatan yang lebih luas bagi orang banyak.

### 3. Bagi Perbankan Umum Syariah Devisa

- a. Diharapkan dapat lebih meningkatkan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan agar dalam kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dan sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh peraturan.
- b. Diharapkan dapat lebih meningkatkan kemaslahatan dengan lebih banyak mengalokasikan investasi pada sektor riil dan dapat menunjang kegiatan perekonomian masyarakat.
- c. Diharapkan harus dapat mengalokasikan dana zakat kepada orang-orang atau lembaga yang benar-benar membutuhkan dan dana zakat yang diberikan dapat digunakan sebagai alat instrumen pemerataan kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat.
- d. Diharapkan sebagai institusi perbankan mampu mencetak laba demi tumbuh kembang dan keberlangsungan perusahaan. Sebagai entitas syariah, diharapkan untuk mentaati kaidah syariah dalam operasionalnya serta memberikan kemaslahatan kepada *shareholder* maupun *stakeholdernya*. Industri perbankan syariah tidak boleh timpang sebelah dalam menjalankan perannya, perbankan syariah harus memiliki kinerja yang seimbang antara mencari laba dengan memberikan kemaslahatan.

- e. Diharapkan kelima perbankan umum syariah devisa untuk lebih memperhatikan nilai – nilai yang menunjang pembangunan ruhaniyah dan menunjukan seberapa bank syariah mengalokasikan dananya untuk mempublikasikan program maupun mengenai bank syariah kepada individu masyarakat, menyakinkan bahwa dalam setiap transaksi bisnis sudah melakukan keadilan termasuk produk, harga dan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.
- f. Diharapkan kedepannya *maqasid syariah* betul-betul diaplikasikan untuk memberi kontribusi nyata dan berdampak pada kemampuan lembaga keuangan syariah khususnya pada bank umum syariah devisa di Indonesia.
- g. Diharapkan kelima bank umum syariah devisa lebih memperhatikan masalah ketercapaian *Shariah Maqasid Index* yang mencakup sebagai sebuah entitas bisnis yang tidak hanya dituntut sebagai perusahaan yang mencari keuntungan belaka tetapi juga harus menjalankan fungsi dan tujuannya sebagai sebuah entitas syariah yang dilandaskan kepada konsep Maqashid Syariah.

#### 4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan jasa Bank Syariah, harus dapat lebih teliti dan cermat, agar tidak terjerumus ke dalam kegiatan-kegiatan Bank Syariah yang tidak sesuai dengan Syariah.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian khususnya bank umum syariah devisa yang digunakan sebagai objek penelitian dan menambahkan periode penelitian lebih lama.
- b. Diharapkan dapat menambahkan variabel lain yaitu menambah variabel kinerja *CSR* dan *Qardhul Hasan* yang diukur pada kinerja keuangan syariah. Sehingga hasil yang didapatkan lebih lengkap dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan bagi pihak yang membutuhkan.
- c. Diharapkan dapat lebih mendalam dalam menganalisis perbandingan kinerja antara *maqashid syariah index* dengan rasio kinerja keuangan lain antara perbankan di Indonesia dengan perbankan Internasional ataupun perbankan konvensional secara kompleks, sehingga diperoleh hasil penelitian secara komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amaroh, Siti. 2016. Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah terhadap *Stakeholder* dalam Perspektif *Maqashid Syariah*. *Ahkam* Vol xvi.No.1.
- Antonio, Sanrego dan Taufiq. 2012. An Analysis of Islamic Banking Performance : *Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania*. *Jurnal of Islamic Finance IIUM, Vol.1 (2012)*.
- Antonio, Syafi'I. 2001. *Bank Syariah : dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arohmah, Siti. 2019. Pengaruh Net Operating Margin (NOM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2018. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Serang Banten.
- Asutay, Harningtyas. 2105. Developing *Maqashid al-Shariah Index* to Evalute Social Performance of Islam Bank : A Conceptual and Empirical Attempt. *Internasionaljournal of Islamic and financestudies, Vol 1. No.1. 2015*
- Atiqah and Yusro Rahma. 2018. Islamic Corporate Governance and Islamic Social Responsibility Towards *Maqashid Shariah*. *International Conference on Islamic Finance, Economics and Business* Volume 2018, KnE Social Sciences, pages 70–87.
- Bank Indonesia. 2012. *Kodifikasi Peratran Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral
- Belianti, Leviana dan Ruhadi. 2020. Analisis Pengaruh Indeks *Maqashid Syariah* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Prosiding The 11<sup>th</sup> Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, 26-27 Agustus 2020* p.1165-1172.
- Brealey, Myers, dan Marcus. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Perusahaan. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Cakhyaneu,Aneu. 2018. Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Sharia Maqashid Index(SMI)*. *Vol 2 No 2 tahun 2018, hal 1-12*
- Chapra, U. 2001. *The Future of Economics : An Islamic prespective*. The Islamic Foundation Leicester. United Kingdom.

- Farida, Binti. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BNI Syariah dan BRI Syariah Dengan Metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dan Maqashid Syariah (Periode 2015-2017). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Febriana K, Shelly, Inten Meutia, and Eka Meirawati. 2020. Islamic Bank Performance (Maqashid Sharia Approach). *Integrated Journal of Business and Economics* pp. 320 – 335.
- Febryani, Anita dan Zulfadin Rahardian. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisadan Bank Non Devisa di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol 7 No 4 pp 38-54*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjari. 2013. Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek)”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.4 No.2, 2013.
- Hapipah, Nur. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan *Indeks Maqashid Syariah Dan Islamicity Performance Index* (Studi pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hasan, Nida Nadya and Miranti Kartika Dewi. 2018. Maqashid Shariah-Based Performance and Islamic Social Responsibility; An Empirical Study of Islamic Bank in Asean. *Advances in Economics, Business and Management Research, volume 101 1<sup>st</sup> International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018)*, pp.410-415.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://keuangan.kontan.co.id/>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-danKelembagaan.aspx>
- Hudaefi, Fahmi Ali and Kamaruzaman Noordin. 2019. Harmonizing and constructing an integrated Maqashid al-Sharī‘ah index for measuring the performance of Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance* Vol. 11 No. 2, 2019 pp. 282-302.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Karim, Adiwarmarman. 2013. *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat, Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi ke 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Mahsun, Muhammad. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Maspupah, Ima and Shofia Mauizotun Hasanah. 2018. Comparison of Good Corporate Governance Disclosure And Achievement of The Maqashid Shariah Between Indonesian And Malaysian Islamic Banks. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review (AIFER)* Vol.03 No.01, June 2018, pp. 63-80.
- Mergaliyev, Arman, Mehmet Asutay, Alija Avdukic, and Yusuf Karbhari. 2019. Higher Ethical Objective (Maqashid al-Shari'ah) Augmented Framework for Islamic Banks: Assessing Ethical Performance and Exploring Its Determinants. *Journal of Business Ethics. Original Paper*. publish online 19 November 2019.
- Mohammed, Dzuljastri dan Taib. 2008. The performance of Islamic Banking Based on The Maqashid Frammework. Makalah disampaikan pada IIUM *International Accounting Conference (INTAC IV)*. Putra Jaya Marroit. Malaysia 25 juni 2015.
- Mohammed, Mustafa Omar dan Taib. 2009. *Testing the Performance Measured Based on Maqashid Freamework Shariah (PPMS)*. Model on 24 Selected and Conventional Bank.
- Mulyani, Ani, Azib, dan Ifa Hanifia Senjiati. 2018. Analisis Pengaruh Syariah Maqashid Index Terhadap *Return on Asset (ROA)* (Studi Kasus pada BPRS di Bandung Periode Tahun 2016-2017). *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Gelombang 2, Tahun Akademik 2017-2018 Volume 4, No. 2, Tahun 2018, pp.928-934.
- Murti, Atika Krisna. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Berbasis Maqashid Syari'ah Index Dan Rasio Profitabilitas Pada Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Periode 2014-2018. *Skripsi*. Program Studi S1 Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Mutia, Evi dan NasthaMusfirah.2017. Pendekatan Maqashid Shariah Index sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah di Asia Tenggara “.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Desember.Vol .14.No.2.



- Ottay, ChMakel dan Alexander, W Sanly. 2015 ‘Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.BPR Citra Dumoga Manado “*Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015*”
- Parathone, Audri Ayuwardani, Dzulkirom dan Farah, Dewi. 2012. Analisis Rasio Keuangan Perbankan sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.Tbk Surabaya Periode 200-2012)”.*Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Ramdhonia, Mokhammad Ikhsan and Firdaus Ahmad Fauzib. 2020. Islamic Banks Performance: An Assessment using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability and CAMELS. *International Journal of Applied Business Research* 2020, Vol. 2, No. 1, PP. 15–30.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management : Conventional and Sharia System*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusydiana, Aam Slamet dan Yulizar Djamiluddin Sanrego. 2018. Measuring The Performance of Islamic Banking In Indonesia: An Application of Maslahah Efficiency Quadrant (MEQ). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Volume 3, Special Issue (2018), pp 79 – 98.
- Sekaran, Umu. 2006. *Research Method For Business Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setiawan, Azis Budi, Amilin, and M. Nur Rianto Al Arif. 2020. Recent Development of Islamic Banking Performance Measurement. *Etikonomi* Volume 19 (2), 2020: 203 – 220.
- Solikah, Hanina Maya, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Warta Ekonomi* Vol. 07 No 17 Februari 2017: 20-32.
- Syahputra, Muhammad Wahyu. 2015. Analisis Kinerja Keuangan dan Maqashid Syari’ah Index Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014. *Skripsi*. Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tarique, Kazi Md., Mustofa Omar, dan Rafikul Islam. 2015. Measuring the Performance of Islamic banks using Maqashid -based model. *Intellectual Discourse*, Vol 23, 2015.

ThubaJazil, Syahrudin. 2013. The Performance Measures of Selected Malaysia and Indonesian, *Islamic Banks Based On The Maqashid Al-Shariah Approach*. Vol 7. No 2, 2013.

UU RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 12.

Vonza, Balqis Nur. 2019. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode *Maqashid Syariah Index* dan *Sharia Conformity and Profitability (SCNP)*. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Wahid, Nisa Noor, Irman Firmansyah, dan Adil Ridlo Fadillah. 2018. Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan *Maqashid Syariah Index (MSI)* dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi* Volume 13 (1) (Januari-Juni 2018) 1-9.

Wahyuni, Molli dan Ririn Eka Efriza. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 1 (2) pp. 66-74.

Yusup, Muhamad and Dewi Sartika Nasution. 2020. Implementation of the Maqashid Syariah Index Approach on the Performance of Sharia Regional Development Banks in Indonesia. *Journal of Finance and Islamic Banking* Vol. 3 No. 1 January-June 2020, pp. 21-37.

